

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti pengaruh investasi R&D dan *green innovation* terhadap kinerja perusahaan yang dimoderasikan oleh profitabilitas. Penelitian ini mengambil sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan mendapatkan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan dari 130 total populasi dari perusahaan yang IPO di BEI periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu usia perusahaan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan.

Pada penelitian ini, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa investasi R&D berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan karena efek R&D baru terasa dalam jangka panjang, adanya inefisiensi, dan bergantung pada karakteristik industri, sementara *green innovation* berpengaruh negatif dan tidak signifikan karena implementasinya di Indonesia masih rendah akibat kurangnya tekanan regulasi dan permintaan konsumen sehingga dianggap hanya sebagai kepatuhan formal. Ketika investasi R&D dan *green innovation* dimoderasi oleh profitabilitas, keduanya tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan karena perusahaan di sektor *consumer non cyclical*s cenderung konservatif dan fokus pada stabilitas operasional, serta lebih memprioritaskan efisiensi operasional dan pengambilan investasi dibanding

inovasi, ditambah kendala biaya awal yang tinggi dan kurangnya infrastruktur pendukung untuk *green innovation*.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa perhatian pemerintah Indonesia terhadap investasi R&D dan *green innovation* masih tergolong rendah, terlihat dari minimnya alokasi dana dan kebijakan yang secara khusus mendorong aktifitas R&D dan *green innovation* di berbagai sektor. Meskipun *green finance* dan investasi hijau diakui penting untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), implementasinya masih terbatas dan belum menjadi prioritas utama dalam kebijakan nasional. Di sisi lain, sektor swasta di Indonesia juga cenderung kurang berperang aktif dalam mengalokasikan dana untuk R&D dan *green innovation*, terutama karena investasi ini dianggap berisiko tinggi dan membutuhkan komitmen jangka panjang.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa investasi R&D dan *green innovation* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, karena terdapat faktor-faktor lain yang memiliki dampak yang lebih dominan dalam menentukan kinerja perusahaan terutama di sektor *consumer non cyclicals* yang lebih mengutamakan konsistensi produksi dan distribusi.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak khususnya bagi akademisi, perusahaan, pemerintah, dan investor dalam memahami hubungan investasi R&D dan *green innovation* terhadap kinerja perusahaan. Bagi akademisi, temuan ini memberikan wawasan baru mengenai

investasi R&D dan *green innovation* yang secara teoritis diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, namun hasil penelitian ini bertentangan dengan teori *green innovation* dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui legitimasi dari *stakeholders*. Temuan ini menunjukkan bahwa di Indonesia khususnya sektor *consumer non-cyclicals* teori ini belum sepenuhnya berlaku karena rendahnya tekanan regulasi dan kesadaran konsumen terhadap isu lingkungan. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa karakteristik industri seperti stabilitas permintaan dan orientasi jangka pendek di sektor *consumer non-cyclicals* dapat melemahkan hubungan antara investasi R&D dan *green innovation* dengan kinerja perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perkembangan untuk penelitian-penelitian sebelumnya serta untuk memperkaya referensi akademik.

Bagi perusahaan, khususnya di sektor *consumer non-cyclicals*, temuan ini mengindikasikan bahwa fokus pada efisiensi operasional, manajemen biaya, dan stabilitas distribusi memang lebih berdampak langsung pada kinerja perusahaan, sementara investasi besar pada R&D atau *green innovation* belum selalu menunjukkan hasil yang sepadan dalam jangka pendek. Serta, manajemen perusahaan perlu menyadari bahwa dampak R&D mungkin baru terlihat dalam jangka panjang, sehingga perlu perencanaan matang dan alokasi anggaran yang tidak mengganggu kinerja keuangan jangka pendek.

Bagi pemerintah, regulasi lingkungan yang lebih ketat dan diperlukan kerangka pelaporan yang jelas seperti kewajiban perusahaan untuk membuat *sustainability reporting* untuk meminimalkan praktik *greenwashing* dan memastikan komitmen nyata perusahaan terhadap *green innovation*. Perhatian

pemerintah terhadap R&D masih kurang optimal karena R&D keterbatasan anggaran dan prioritas pemerintah lebih banyak dialokasikan ke sektor lain, seharusnya pemerintah dapat mengalokasikan dana khusus untuk riset strategis nasional di berbagai bidang. Bagi investor, penelitian dapat menjadi referensi dalam pertimbangan keputusan investasi agar dapat mengurangi risiko investasi sedini mungkin.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas karena harus memenuhi kriteria tertentu, sehingga diperoleh total sampel akhir sebanyak 11 perusahaan dengan jumlah 55 observasi secara keseluruhan.
2. Penelitian ini menggunakan data dari periode waktu yang terbatas (2019-2023), sehingga belum dapat menangkap efek jangka panjang dari investasi R&D dan *green innovation* terhadap kinerja perusahaan.
3. Penelitian ini bergantung pada data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan serta sumber publik lainnya. Keterbatasan dalam mengakses data dapat memengaruhi akurasi hasil penelitian, terutama dalam mengukur *green innovation* yang belum memiliki standar pelaporan yang beragam.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas lingkup penelitian, dengan mempertimbangkan sektor lain dan memperpanjang periode observasi, agar diperoleh hasil yang akurat dalam jangka panjang.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain seperti *corporate social responsibility* (CSR), kapabilitas inovasi, pertumbuhan industri, dan lainnya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel moderasi atau mediasi lain seperti tingkat pengungkapan ESG, tingkat inovasi teknologi, dukungan pemerintah, dan lainnya.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat membedakan jenis *green innovation* dan intensitas investasi R&D untuk melihat pengaruh spesifik terhadap kinerja perusahaan.